

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pada tahun 2007 insidensi paritas terhadap preeklampsia lebih tinggi pada non primigravida. Pada tahun 2008 insidensi paritas terhadap preeklampsia lebih tinggi pada primigravida. Pada tahun 2009 insidensi paritas terhadap preeklampsia lebih tinggi pada non primigravida.
- b. Dari hasil uji Independent T-test menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian preeklamsia ($\text{sig} > 0,05$; $p = 0,413$; $p = 0,598$ dan $p = 0,889$).

5.2 SARAN

- a. Perlunya penambahan variasi dari variabel preeklamsia agar lebih memperjelas perbandingan terjadinya preeklamsia pada primigravida dan non primigravida sehingga jika dihubungkan dengan variabel paritas akan terlihat suatu hubungan yang lebih signifikan antara paritas dengan kejadian preeklamsia.
- b. Perlunya tindak lanjut penelitian dengan penambahan *sample data* dalam

antara primigravida dan nonprimigravida. Sehingga jika dikaitkan juga dengan variabel preeklamsia akan terlihat hubungan yang lebih jelas.

c. Pentingnya peningkatan pemahaman mengenai *antenatal care* pada ibu hamil!

.....